

aksara

jurnal bahasa, seni, dan pengajarannya

Penggunaan Ejaan Dalam Karya Tulis Mahasiswa	Imam Rejana Munaris
Penerapan Model Permainan Tematis	Edy Suyanto
Designing Classroom Reading Activity	Muhammad Sukirlan
Selecting Reading Materials for an EFL Reading Class	Stephanus Sukamto
Cerita Rakyat Lampung sebagai Bahan Ajar	Muhammad Fuad
Interferensi Kata Benda Bahasa Indonesia	Iqbal Hilal
Bentuk Ornamen Lampung pada Kriya Kayu	Agung Kurniawan
Perkembangan Seni Masyarakat Prancis	Endang Ikhtiarti
Penggunaan Pronomina Relatif Bahasa Perancis	Diana Rosita

<i>aksara</i>	Vol. 8	No. 1	Hal 1 - 89	Bandar Lampung April 2006	ISSN 1411-2501
---------------	--------	-------	------------	------------------------------	----------------

**Terbitan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
FKIP Universitas Lampung**

aksara

jurnal bahasa, seni, dan pengajarannya

Penanggung Jawab
Imam Rejana

Penyunting Utama
Nurlaksana Ekó Rusminto
Patuan Raja

Penyunting Pelaksana
Cucu Sularsyah
Siti Samhati
Iqbal Hilal
Tuntun Sinaga
Endang Ikhtiarti
Agung Kurniawan

Dewan Penyunting
Imam Syaflie (Universitas Negeri Malang)
Sabarti Akhadiah M. K. (Universitas Negeri Jakarta)
Yayah Lumintintang (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa)
Yus Rusyana (Universitas Pendidikan Indonesia)
Retmono (Universitas Negeri Semarang)
Kasihani K. E. Suyanto (Universitas Negeri Malang)

Tata Usaha
Ratna Dewi
Paliman

aksara diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Terbit pertama kali pada April 2000. Terbit setiap April dan Oktober. Memuat artikel ilmiah tentang bahasa, seni, dan pengajarannya yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Tulisan berupa hasil penelitian dan ulasan hasil penelitian, teori, dan fenomena.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Jalan Sumantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung 35145 Telp 0721-701609 E-mail jurnal_aksara@yahoo.co.id.

aks
Vol. VIII No.1

kepada ki
waktunya
pikiran ur
Jurnal **AK**
pembela
artikel ter
tentang p
tunggu d

PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih yang telah memberikan kekuatan kepada kita sehingga Jurnal *aksara* Volume VIII, Nomor 1, April 2006 dapat terbit tepat pada waktunya. Terima kasih disampaikan kepada penulis yang telah menyumbangkan buah pikiran untuk dibagikan kepada para pencinta bahasa, seni, dan pengajarannya melalui Jurnal *aksara*.

Pada nomor ini, Jurnal *aksara* memuat sembilan artikel: dua artikel tentang pembelajaran bahasa Indonesia, dua artikel tentang pembelajaran bahasa Inggris, tiga artikel tentang pembelajaran bahasa Lampung dan seni daerah Lampung, dan dua artikel tentang pembelajaran bahasa Perancis.

Akhinya, kritik dan saran dari pecinta bahasa, seni, dan pengajarannya selalu kami tunggu demi perbaikan Jurnal *aksara* yang kita cintai ini.

Penyunting

1. *Keberhasilan Belajar Bahasa Inggris dan Kemampuan Berpikir Kritis* 11
Dyah Nurfitriyanti

2. *Keberhasilan Belajar Bahasa Indonesia dan Kemampuan Berpikir Kritis* 12
Dyah Nurfitriyanti

3. *Keberhasilan Belajar Bahasa Inggris dan Kemampuan Berpikir Kritis* 13
Dyah Nurfitriyanti

4. *Keberhasilan Belajar Bahasa Indonesia dan Kemampuan Berpikir Kritis* 14
Dyah Nurfitriyanti

5. *Keberhasilan Belajar Bahasa Inggris dan Kemampuan Berpikir Kritis* 15
Dyah Nurfitriyanti

6. *Keberhasilan Belajar Bahasa Indonesia dan Kemampuan Berpikir Kritis* 16
Dyah Nurfitriyanti

7. *Keberhasilan Belajar Bahasa Inggris dan Kemampuan Berpikir Kritis* 17
Dyah Nurfitriyanti

8. *Keberhasilan Belajar Bahasa Indonesia dan Kemampuan Berpikir Kritis* 18
Dyah Nurfitriyanti

9. *Keberhasilan Belajar Bahasa Inggris dan Kemampuan Berpikir Kritis* 19
Dyah Nurfitriyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
Penggunaan Ejaan dalam Karya Tulis Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Angkatan 2005 Imam Rejana, Munaris	1
Penerapan Model Permainan Tematis dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar (Studi Eksperimen Kuasi di SDN Tambahrejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung) Edy Suyanto	13
Designing Classroom Reading Activity: A Single-Skill Course Muhammad Sukirnan	27
Selecting Reading Materials for an EFL Reading Class Stephanus Sukanto	37
Mempertimbangkan Cerita Rakyat Lampung sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Lampung di SD Muhammad Fuad	45
Interferensi Kata Benda Bahasa Indonesia ke dalam Tulisan Berbahasa Lampung Siswa SMP di Bandar Lampung Iqbal Hilal	55
Bentuk Ornamen Lampung pada Kriya Kayu di Propinsi Lampung Agung Kurniawan	65
Perkembangan Seni Masyarakat Prancis pada Masa Pemerintahan Feodal Abad X Sampai XIII Endang Ikhtiarti	73
Penggunaan Pronomina Relatif Bahasa Perancis Oleh Mahasiswa Semester IV Program Studi Bahasa Perancis Universitas Medan Diana Rosita	83

PENGGUNAAN PRONOMINA RELATIF BAHASA PERANCIS
OLEH MAHASISWA SEMESTER IV PROGRAM STUDI
BAHASA PERANCIS UNIVERSITAS MEDAN

Diana Rosita
FKIP Universitas Lampung

Abstract. The Objectives of this Research are (1) to find out the errors made by the students in using relative pronominal and (2) to find out the students' ability in using those relative pronominals. This is a descriptive qualitative research and the subjects involved in this study are the fourth semester students of French study program consisting of 30 students. The instrument used for collecting the data is writing task, consisting of joining sentences (10) items and making sentences (3 items). The data gained was analyzed using a formula, that is $P = \frac{X}{N} \times 100\%$. The result was put into table to see the percentage of students' ability in using relative pronominal. The results show that the students's ability in using relative pronominal is 62.67%. This percentage indicates that the fourth semester students of French Study Program, University of Medan are categorized into moderate. In other words, the students' ability in using the relative pronominal should be increased.

Key Words: errors, relative pronominal

PENDAHULUAN

Mempelajari suatu bahasa asing tentulah tidak mudah, karena suatu bahasa memiliki ciri khas masing-masing, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Besse (1985: 2) yaitu, "*L'enseignement/apprentissage des langues non maternelles est une discipline don't le domain, la methode et la terminologie.*" Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari suatu bahasa yang bukan bahasa ibu akan menemukan perbedaan dalam hal fonologi, leksikon, morfologi dan sintaksis. Berdasarkan hal itu, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan pronomina relatif di dalam bahasa Perancis yang memiliki beragam bentuk, sementara didalam bahasa Indonesia hanya memiliki satu bentuk kata

ganti penghubung yang umum diterima, yakni yang Dubois dan Lagane (1984: 96) mengemukakan, *"Le pronom relatif a donc une double fonction: -il substitute a un groupe du nom, comme les autres pronoms: -il subordonne une phrase a une autre: la phrase subordonnee est dite <<relative>> et l'autre <<principale>>, l'ensemble formant une seule phrase etendue."* Maksudnya pronomina relatif memiliki fungsi ganda yaitu sebagai kata ganti dan kata penghubung. Sebagai kata ganti berfungsi menggantikan kelompok kata seperti fungsi pronomina lainnya. Sebagai kata penghubung, ia berfungsi menetapkan fungsi kalimat yang satu lebih tinggi kedudukannya dari kalimat lainnya, anak kalimat disebut juga relatif dan yang lain adalah induk kalimat yang keduanya membentuk kalimat kompleks (Bescherelle 3, 1990: 221).

Hal tersebut dapat dilihat dari terjemahan di bawah ini melalui sebuah contoh berikut:

-C'est vraiment quelqu'un a qui on peut faire confiance

Kalimat di atas menggunakan pronomina relatif gabungan *a qui* yang sering diterjemahkan sebagai berikut: (Ini benar-benar) seseorang yang kepadanya kita bisa percaya atau (Ini benar-benar) seseorang yang kepada siapa kita bisa percaya. Kedua kalimat terjemahan di atas dianggap kurang benar dalam bahasa Indonesia karena masih terpengaruh oleh kalimat terjemahan langsung dari barat/asingnya. Hal inilah yang melatar belakangi dibuatnya penelitian ini. Dan penelitian ini adalah kelanjutan dari penelitian terdahulu mengenai pronomina relatif *qui, que* dan *ou* dengan judul "Kemampuan Menggunakan Pronomina Relatif Dalam Kalimat Bahasa Perancis Siswa SMA Negeri II Medan Tahun Ajaran 1993/1994," dengan hasil penelitian 59,23% yang masuk dalam kategori kurang (Togatorop, 1984: 3). Permasalahan di dalam penelitian ini adalah kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam menggunakan pronomina relative gabungan preposisi *+qui, lequel/ laquelle/ lesquels/ lesquelles* dan preposisi *+lequel/ laquelle/ lesquels/ lesquelles* dalam kalimat bahasa Perancis. Kesalahan yang sering dibuat oleh mahasiswa yang telah mempelajari *Structure II* Bahasa Perancis yang di dalamnya memuat pronomina relatif gabungan adalah rancunya penggunaan bentuk-bentuk dari pronomina relatif *qui, que, ou* dengan pronomina relatif gabungan di atas. Penelitian ini dibatasi untuk mengetahui bagaimana jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa semester IV di dalam menggunakan pronomina relatif gabungan bentuk preposisi (*a, de, sur*) *+qui, lequel/ laquelle/ lesquels/ lesquelles* dan preposisi (*a, de, sur*) *+lequel/ laquelle/ lesquels/ lesquelles* dalam kalimat sederhana bahasa Perancis.

Dan bagaimana tingkat kemampuan yang dilakukan mahasiswa semester IV dalam menggunakan pronomina relatif gabungan bentuk tersebut di dalam kalimat sederhana bahasa Perancis? Tujuan penelitian adalah (1) menemukan kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan pronomina relatif tersebut di atas dalam kalimat bahasa Perancis, dan (2) mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menggunakan pronomina relatif tersebut di atas dalam kalimat bahasa Perancis.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Medan, tepatnya pada Jurusan Bahasa Asing Program Studi Bahasa Perancis. Populasi yang diambil adalah mahasiswa program studi bahasa Perancis semester IV, yang berjumlah 39 orang, 9 orang untuk uji coba tes dan

30 orang
yaitu m

1. Me
2. Me
terc
Teknik
persent
(cukup)
di Univ
validitas
tes ini d

HASIL

dahulu,
3 soal ti
bedanya
kategor

dengan

Persen

Res

30 orang sisanya untuk sampel. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes tertulis yaitu menghubungkan kalimat dan membuat kalimat.

Organisasi pengolahan data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Mengidentifikasi tingkat kemampuan penggunaan pronomina tersebut.
2. Mengklasifikasikan jenis-jenis kemampuan penggunaan pronomina tersebut yang terdapat dalam kalimat-kalimat yang dibuat.

Teknik analisis data menggunakan analisis Deskriptif dimana hasil analisis tersebut bentuk persentase ke dalam skala nominal yang dinyatakan dengan A (baik sekali), B (baik), C (cukup), D (kurang) dan E (Kurang sekali) yang rentangan persentasenya sesuai digunakan di Universitas Medan. Sebelum digunakan untuk tes sebenarnya, terlebih dahulu dicari validitas, reliabilitas, daya beda dan derajat kesukarannya agar dapat diketahui layak tidaknya tes ini digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perlu diutarakan bahwa tes yang akan diuji kepada mahasiswa telah diujicoba dahulu. Setelah dianalisis tes ujicoba, ternyata dari 10 soal yang valid sebanyak 7 soal dan 3 soal tidak valid, tingkat reliabilitasnya 0,75 atau kategori tinggi, daya beda yaitu 7 soal daya bedanya berkategori baik sekali dan 3 soal kategori cukup dan indeks kesukarannya 3 soal kategori sukar, 3 soal kategori sedang dan 4 soal kategori mudah.

Analisis persentase dapat diketahui persentase kebenarannya untuk tiap-tiap aspek dengan menggunakan rumus $P = \frac{n}{X} \times 100\%$

Persentase Kebenaran Penggunaan Pronomina Relatif Gabungan Keseluruhan

Responden	Aspek			R	T	%
	1	2	3			
1	4	2	1	7	10	70
2	4	2	2	8	10	80
3	4	2	3	9	10	90
4	4	2	3	9	10	90
5	3	2	0	5	10	50
6	4	1	2	7	10	70
7	3	2	2	7	10	70
8	2	1	2	5	10	50
9	4	2	2	8	10	80
10	3	2	0	5	10	50
11	4	2	0	6	10	60
12	4	2	0	6	10	60
13	4	2	1	7	10	70
14	4	2	2	8	10	80
15	3	2	1	6	10	60
16	3	0	0	3	10	30
17	3	2	0	5	10	50

Responden	Aspek			R	T	%
	1	2	3			
18	1	1	1	3	10	30
19	4	2	1	7	10	70
20	3	2	0	5	10	50
21	4	2	1	7	10	70
22	4	3	1	8	10	80
23	3	2	1	6	10	60
24	1	2	1	4	10	40
25	4	1	2	7	10	70
26	3	1	0	4	10	40
27	3	2	0	5	10	50
28	2	2	2	6	10	60
29	4	2	0	6	10	60
30	4	2	3	9	10	90
Jumlah	100	54	34	188	300	62

Ket: Aspek 1 : preposisi + qui

Aspek 2 : *lequel/laquelle/lesquels/lesquelles*

Aspek 3 : preposisi + *lequel/laquelle/lesquels/lesquelles*

Jumlah produksi kalimat keseluruhan yaitu 300 kalimat, sementara penggunaan pronomina relatif gabungan yang benar sebanyak 188 kalimat sehingga hasil persentasenya adalah 62,67% lalu dimasukkan ke dalam tabel persentase patokan menghasilkan kategori cukup. Berikut ini merupakan penguraian dari ketiga aspek.

Pronomina Relatif Gabungan Preposisi + Qui

Jenis-jenis kesalahan di bawah ini yaitu kesalahan yang sering dilakukan, contoh:

1. Responden 28, no. 8 : *C'est Sylvie duquel je vous parle lentement*
2. Responden 24, no. 2 : *Monsieur Durand est mon ami de qui vous pouvez compter*
3. Responden 18, no. 3 : *Je connais bien le medecin de qui il est adresse*

Ketiga kalimat tersebut dianggap salah karena

1. Seharusnya, *C'est Sylvie de qui je vous parle lentement*, karena kata yang digantikan yaitu Sylvie adalah kata yang digantikan untuk orang, dan bukan kata benda, sedangkan pronomina relatif *duquel* digunakan untuk menggantikan kata benda.
2. Seharusnya, *Monsieur Durand est mon ami sur qui vous pouvez compter*, karena kata yang digantikan yaitu *cet homme* di awali oleh kata depan *sur* dan bukan kata depan *de*.
3. Seharusnya, *Je connais bien le medecin a qui il est adresse*, karena kata yang digantikan *ce medecin* di awali oleh kata depan *a* dan bukan *de*.

Kesalah
oleh Du
precede
un ante
nombre:
pengula
kata dep
haruslah
jenis kel
Persenta
dibanding

Pronomi
Jenis-jen

1. i
2. i
3. i

Ketiga ka

1. S

2. S

k

l

3. S

k

s

Kesalah
yang diga
relatif terk
precede d
Pengguna
adalah ob
mengikutin
diharuskan
kebenaran

Pronomin
lesquelles

Jenis-jenis:

1. Re

2. Re

3. Re

Kesalahan yang dibuat di atas tidak mengikuti syarat yang telah ada, seperti diungkapkan oleh Dubois dan Lagane (1984: 97-98) yaitu "*Qui peut s'employer comme complément precede d'une preposition: a qui, de qui, sur qui, pour qui, etc. mais seulement pour représenter un antécédent humain.... Qui s'emploie comme sujet. Il est invariable en genre et en nombre....*", dapat disimpulkan bahwa penggunaan pronomina relatif ini untuk menghindari pengulangan pada kata yang ada dalam induk kalimat dan anak kalimat yang didahului oleh kata depan, dihilangkan dan diganti dengan pronomina ini dengan syarat kata yang digantikan haruslah nama seseorang atau kata ganti orang yang tidak dipengaruhi/tergantungan kepada jenis kelamin dan jumlah dari kata yang digantikannya.

Persentase kebenaran dalam menggunakan pronominal relatif ini tergolong yang tertinggi dibandingkan dengan penggunaan pronominal relatif gabungan lainnya yaitu 92,30%

Pronomina Relatif Gabungan *Lequel/laquelle/lesquels/lesquelles*

Jenis-jenis kesalahan di bawah ini ialah kesalahan yang sering dilakukan, contoh:

1. Responden 25, no. 5: *L'un de ses parents lesquelles l'a aide*
2. Responden 1, no. 9: *Voilà la chanteuse laquelle la chante la chanson Plaisir d'amour*
3. Responden 6, no. 4: *Voilà la chanteuse laquelle elle chante la chanson Plaisir d'amour*

Ketiga kalimat tersebut dianggap salah karena :

1. Seharusnya, *L'un de ses parents lequel l'a aide*, karena pronominal relatif *lesquelles* bukan untuk kata ganti yang berjenis kelamin laki-laki tunggal.
2. Seharusnya, *Voilà la chanteuse laquelle chante la chanson Plaisir d'amour*, Karena kata yang digantikan sudah diwakili oleh *laquelle* maka tidak boleh ada pengulangan *la* di depan kata *chante*.
3. Seharusnya, *Voilà la chanteuse laquelle chante la chanson Plaisir d'amour*, karena kata yang digantikan sudah diwakili oleh *laquelle* maka tidak boleh dituliskan lagi subyek kata yang digantikan.

Kesalahan sering dilakukan karena tidak memperhatikan jenis kelamin dan jumlah kata yang digantikan serta tidak menghilangkan kata yang sudah digantikan oleh pronomina relatif tersebut. Hamon mengemukakan (1989: 102). "*Le pronom relatif remplace un nom precede de l'adjectif relatif: Je te presente l'ami /qui m'a sauve la vie (qu'il/lequel ami)*". Penggunaan pronomina relatif ini sama dengan pronomina relatif *qui* (kata yang digantikan adalah obyek langsung pada induk kalimat dan menjadi subyek bagi kalimat yang mengikutinya), bedanya pronomina relatif ini (*lequel*) digunakan dalam bahasa sastra dan diharuskan menyesuaikan jumlah dan jenis kelamin dari kata yang digantikannya. Persentase kebenaran untuk pronominal relatif ini ialah 60% dikategorikan cukup.

Pronomina Relatif Gabungan Preposisi (*a, de, sur*) + *lequel/ laquelle/ lesquels/ lesquelles*

Jenis-jenis kesalahan di bawah ini ialah kesalahan yang sering dilakukan, contoh:

1. Responden 7, no. 6: *Les idées a lesquelles je pense*
2. Responden 10, no. 7: *Voilà des photos sur lesquels on peut voir toute ma famille*
3. Responden 11, no. 10: *Voilà un récit sur laquelle j'écris*

Ketiga kalimat tersebut dianggap salah karena :

1. Seharusnya, *Les idées auxquelles je pense*, karena kata depan *a* bila dihubungkan dengan *lesquelles* penulisannya berubah menjadi *auxquelles*.
2. Seharusnya, *Voici des photos sur lesquelles on peut voir toute ma famille*, karena kata yang digantikan *des photos* berjenis kelamin perempuan dan bukan laki-laki.
3. Seharusnya, *Voilà un récit sur lequel j'écris*, karena kata yang digantikan yaitu *un récit* berjenis kelamin laki-laki.

Pembentukan pronomina di atas sama dengan pronomina sebelumnya, bedanya menurut Delatour (1991: 213) adalah, "*L'antecedent est une chose ou un animal : preposition + lequel/laquelle/lesquels/lesquelles*," yang berarti kata yang digantikan adalah kata benda atau nama hewan.

Di dalam pronomina ini ada kekhususan dalam penulisannya, seperti diungkapkan oleh Delatour (1991: 212) yaitu, "*Notez la contraction avec la preposition a = auquel, auxquels, auxquelles et avec la preposition de = duquel, desquels, desquelles*." Maksudnya preposisi *a* dan *de* bila dihubungkan dengan *lequel/lesquels/lesquelles* penulisannya berubah menjadi *auquel, auxquels, auxquelles* dan *duquel, desquels, desquelles* seperti contoh di atas.

Cara pemilihan penggunaan pronomina relatif gabungan tersebut dikemukakan oleh Dubois dan Lagane (1984: 97) yaitu, "*Le choix entre l'une ou l'autre de ces formes n'est pas affaire de sens: il est commandé soit par le genre et le nombre de l'antecedent, soit par la fonction du pronom relatif: c'est pourquoi on considère souvent qu'il s'agit non de pronoms différents, mais des divers cas du même pronom*," Maksudnya pemilihan antara pronomina relatif yang satu dengan lainnya bukan didasarkan atas artinya tetapi pada jenis dan jumlah dari kata yang dibicarakan, juga fungsi dari pronomina relatif, hal inilah yang menjadi patokan yaitu pronomina relatif digunakan bukan karena bentuknya tetapi berdasarkan pemakaian dari masing-masing bentuk pronomina relatif tersebut dalam fungsi yang berbeda.

Penentuan penggunaan pronomina relatif yang tepat berkaitan dengan obyek pelengkap atau kelompok kata yang menempel pada kata kerja transitif baik yang memakai kata depan atau tanpa kata depan yang disebut kata kerja yang memerlukan obyek langsung atau kata kerja yang memerlukan obyek tak langsung (obyek pelengkap didahului oleh kata depan), dengan kata lain obyek pelengkap biasanya mengikuti kata kerja transitif, seperti yang diungkapkan oleh Dubois dan Lagane, "*Le complément d'objet, c'est-à-dire le group du nom qui suit le verbe transitif, est employé sans preposition ou avec une preposition, on dit que le verbe transitif direct ou transitif indirect*." Persentase kebenaran dalam menggunakan pronominal relatif ini ialah 37,78% dikategorikan kurang sekali.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

- a) adanya kesalahan dalam menentukan fungsi dari setiap pronomina relatif yang diteliti untuk masing-masing kalimat,
- b) adanya kesalahan dalam penulisan, penentuan jumlah dan jenis kelamin dari kata yang digantikan.

Saran

diharap
pada je
bentuk.untuk le
tulisan.

DAFTAR

Besche
Besse
Delatou
DuboisHamon
Keraf,
Moelior
Togator

Saran

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan seperti di atas maka mahasiswa diharapkan untuk memperbanyak penguasaan kosa kata dengan tepat dalam menekankan pada jenis kelamin dan jumlah dari kata-kata yang digantikan dan mempelajari bentuk-bentuk pronomina relatif yang benar sesuai dengan fungsinya.

Dianjurkan di dalam proses belajar mengajar sehari-hari, pengajar bahasa Perancis untuk lebih sering menggunakan pronomina relatif tersebut baik dalam bentuk lisan maupun tulisan

DAFTAR PUSTAKA

- Bescherelle J. 1990. *La Grammaire Pour Tous*. Paris: Hatier.
- Besse, Henri. 1985. *Methodes et Pratique des Manuels de Langue*. Paris: Didier.
- Delatour, Y. Jennepin D, dkk. 1991. *Grammaire du Francais*. Paris: Hachette.
- Dubois, Jean dan Lagane Rene. 1984. *La Nouvelle Grammaire du Francais*. Paris: Larousse.
- Hamon, Albert. 1989. *Grammaire Pratique*. Paris: Hachette.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Moeliono, Anton. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Togatorop, Riganda. 1994. *Skripsi, Kemampuan Menggunakan Pronomina Relatif Dalam Kalimat Bahasa Perancis Siswa SMAN 2 Medan*. Medan: IKIP Medan.